



Forum MGMP PPKn

Transformasi Isu Aktual Menjadi Pembelajaran PPKn yang Kontekstual, Interaktif, dan Berorientasi HOTS

Forum MGMP PPKn, 25 Agustus 2026

Disajikan oleh: Adam Fletcher
MGMP PPKn





Tujuan Kegiatan MGMP

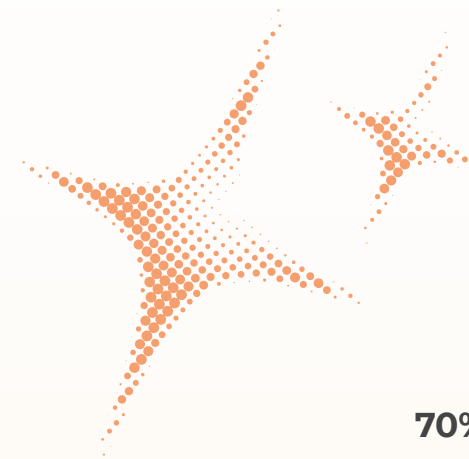
Setelah mengikuti kegiatan, guru diharapkan mampu:

- Mengidentifikasi isu/kasus aktual yang relevan dengan materi PPKn.
- Mengubah isu aktual menjadi stimulus pembelajaran.
- Merancang pertanyaan HOTS C4–C6.
- Menyusun LKPD berbasis kasus.
- Merancang asesmen yang mengukur kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
- Menghasilkan satu contoh pembelajaran yang dapat langsung diterapkan.





Urgensi Pembelajaran PPKn Masa Kini



Relevan, Interaktif, dan Berorientasi HOTS

70% siswa lebih mudah memahami materi ketika terhubung dengan kehidupan sehari-hari. Tantangannya, pembelajaran PPKn masih kerap teoritis dan pasif. Integrasi isu aktual dan HOTS penting untuk membentuk warga negara yang kritis dan kreatif.





Kontekstual

Materi dikaitkan langsung dengan situasi nyata dan pengalaman sehari-hari siswa.

Interaktif

Siswa terlibat aktif melalui diskusi, debat, dan simulasi yang bermakna.

Prinsip Pembelajaran PPKn

Kontekstual, Interaktif, dan Berorientasi HOTS



HOTS

Pembelajaran mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi secara simultan.

○○○○ Strategi Mengintegrasikan Isu Aktual dalam Pembelajaran PPKn

Berita Terkini sebagai Studi Kasus

Gunakan berita aktual untuk memantik diskusi kelas yang kontekstual.

Solusi Kreatif untuk Masalah Nyata

Dorong siswa merancang solusi inovatif bagi persoalan di sekitarnya.

Simulasi Sidang atau Debat

Latih argumentasi melalui isu sosial-politik terkini.



Contoh Penerapan Di Kelas PPKn

Simulasi debat kebijakan publik sebagai metode HOTS

Siswa berlatih menyampaikan argumen, mengevaluasi berbagai sudut pandang, dan merumuskan solusi melalui simulasi debat kebijakan publik. Kegiatan ini meningkatkan partisipasi serta mengasah pemikiran kritis siswa.

Mari Berdiskusi & Berkolaborasi
Ciptakan pembelajaran PPKn
yang bermakna dan membentuk
karakter kritis.

**“Sebuah video di media sosial
memperlihatkan perdebatan
antarkelompok masyarakat. Masing-
masing pihak menganggap
kelompoknya paling benar. Komentar
yang muncul kemudian berkembang
menjadi saling menghina.”**

